

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang dapat digunakan sebagai bahan baku industri masakan, penyedap masakan, obat-obatan dan banyak disukai karena rasa dan aromanya yang khas. Bawang merah juga merupakan sumber vitamin B, C, fosfor, kalium dan mineral (Priyantono et al., 2013). Menurut data statistik BPS, produksi bawang merah di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 158,172 ton dan pada tahun 2018 mengalami penurunan jumlah produksi sebanyak 156,779 ton, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan jumlah produksi sebanyak 159,195 ton, sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan jumlah produksi sebanyak 135,755 ton (BPS, 2022). Peningkatan produktivitas bawang merah dapat dilakukan dengan meningkatkan teknik budidaya yang sesuai. Media tanam merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Media tanam merupakan tempat berkembangnya akar, penyedia nutrisi air dan sebagai habitat biota serta tanaman dapat tumbuh tegak. Media tanam yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu gembur, mempunyai aerasi yang baik, mampu menyimpan unsur hara dan air yang baik dan tidak menjadi sumber penyakit. Tanah regosol merupakan salah satu jenis tanah mineral yang baru berkembang, yang memiliki sifat-sifat, sebagian besar ditentukan oleh bahan induknya berupa material vulkanik, tanah yang didominasi oleh fraksi pasir ini mempunyai kemampuan menahan air dan unsur yang rendah, meskipun aerasi tanahnya bagus yang mendukung kelancaran

proses respirasi akar didalam tanah. Sehingga perlu dicampur dengan tanah latosol didominasi oleh lempung kaolonit, pH agak masam dengan kapasitas tukar kation dan kandungan unsur haranya rendah, namun kemampuan menahan dan menyediakan air tinggi. Kecukupan air tersedia pada tanah latosol sangat mendukung pertumbuhan vegetative tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Pencampuran tanah latosol dengan regosol hanya meningkatkan kemampuan untuk dapat menyerap air dan unsur hara tetapi agregasi dan ketersediaan unsur haranya belum baik sehingga perlu ditambahkan dengan pupuk organik.

Penambahan pupuk organik saat budidaya bawang merah dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.), tanah regosol tersebut perlu diberikan pupuk organik, karena pupuk organik memiliki banyak manfaat jika diaplikasikan ke dalam tanah yaitu dapat memperbaiki sifat fisik tanah, kimia, dan biologi tanah, meningkatkan aktivitas mikroorganisme tanah serta lebih ramah lingkungan (Ramadhan dan Sumarni, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian Ramli et al. (2016), menunjukkan bahwa pemberian pupuk kandang dapat memperbaiki bulk density, agregat tanah, kadar air kapasitas lapang dan porositas tanah. Pupuk kotoran ternak banyak mengandung asam amino yang berasal dari makanannya sehingga mengalami pelapukan kotoran ternak karena kearifan mikroorganisme pengurai menjadi meningkat, akibat ketersediaan unsur hara meningkat. Menurut Suriadikarta dan Setyorini (2015), kandungan unsur hara pada ternak sapi

sebagai berikut: N 0,65%, P 0,15%, K 0,30%, C 0,12%, Mg 0,10%, S 0,09% dan Fe 0,004%.

Ketersediaan unsur hara bagi tanaman merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Keberadaan pupuk kandang sapi dapat menjaga ketersediaan air, unsur hara dan meningkatkan aktivitas mikroorganisme di dalam tanah, sehingga bahan organik yang diberikan dapat meningkatkan bobot segar umbi yang dihasilkan pada tanaman bawang merah (Anisyah et al., 2014).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana interaksi antara macam media tanam dan dosis pupuk organik terhadap pertumbuhan serta hasil tanaman bawang merah?
2. Bagaimana pengaruh macam media tanam terhadap pertumbuhan serta hasil tanaman bawang merah?
3. Bagaimana pengaruh dosis pupuk organik terhadap pertumbuhan serta hasil tanaman bawang merah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya interaksi macam media tanam dan dosis pupuk organik terhadap pertumbuhan serta hasil tanaman bawang merah.
2. Untuk mengetahui pengaruh macam media tanam terhadap pertumbuhan serta hasil tanaman bawang merah.

3. Untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk organik terhadap pertumbuhan serta hasil tanaman bawang merah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para petani serta masyarakat umum tentang macam media tanam dan dosis pupuk organik untuk meningkatkan pertumbuhan serta hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.).